

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada jaman sekarang mendorong manusia untuk melakukan segala hal secara cepat dan akurat. Pada saat ini banyak kegiatan-kegiatan yang bergantung pada teknologi informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada *Hardware* dan *Software* yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, serta mengirimkan sebuah informasi. Perkembangan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat. Informasi yang dibutuhkan akan relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, ataupun pemerintahan untuk mengambil keputusan dari informasi tersebut. Keunggulan inilah yang menjadikan teknologi informasi saat ini banyak berperan penting dalam aspek kehidupan yang ada. Berbagai aplikasi komputer saat ini bermunculan, mulai dari aplikasi yang mempermudah dalam hal perhitungan sampai aplikasi yang menyediakan sarana pengolahan data. Semua aplikasi memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mempermudah pekerjaan pengguna.

Sistem informasi merupakan suatu perangkat lunak yang diciptakan sebagai sarana untuk mempermudah proses berlangsungnya bisnis, salah satu sistem informasi yang banyak di implementasikan adalah sistem berbasis *website*.

Teknologi *website* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengorganisasian waktu.

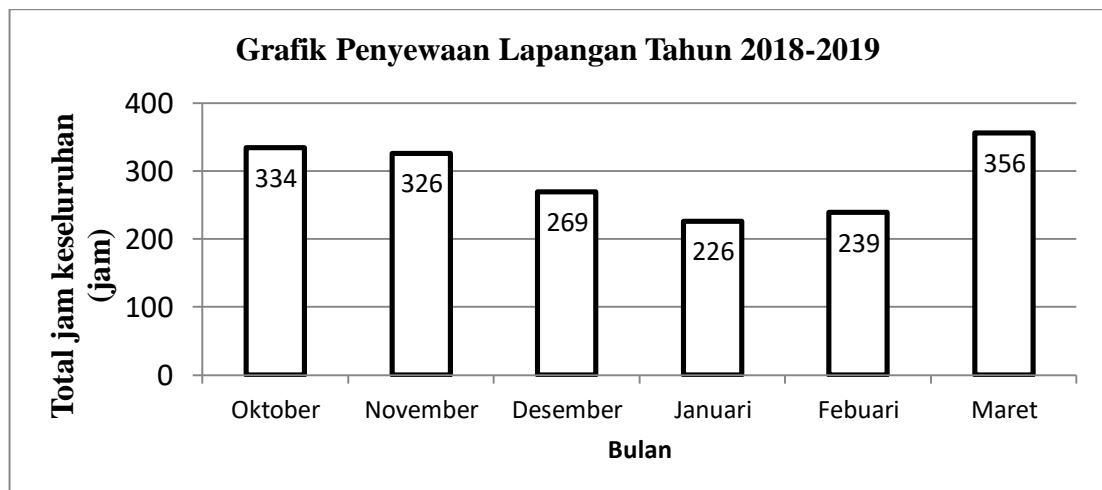
Tubagus Futsal Club Bandung adalah tempat futsal yang berdiri pada tahun 2012 yang beralamatkan di Jl. Tubagus Ismail V No 17, Coblong, Sekeloa, Kota Bandung dan buka setiap hari dari jam 08.00 sampai 22.30. Tubagus Futsal hanya memiliki 2 lapangan sintetis.

Perawatan lapangan di Tubagus Futsal Club Bandung ini dilakukan setiap hari pada pukul 22.30 WIB sebelum tutup, pengerjaannya membutuhkan waktu 1 jam. Perawatan bola dilakukan 1 bulan sekali yaitu dengan mengganti bola. Untuk pemeliharaan rumput sintetis diperkirakan dapat diganti dua kali dalam masa sewa 4 tahun. Sedangkan perawatan jaring hanya diganti jika sudah tidak bisa diperbaiki lagi. Masalahnya perawatan terhadap lapangan futsal di Tubagus Futsal Club ini masih menggunakan media buku dalam pencatatan keperluan perlengkapan alat sehingga terkadang dalam laporan tidak jelas apa saja yang rusak dan tanggal diganti pada setiap bulannya.

Penyewaan lapangan dilakukan dalam dua cara yaitu dengan cara *booking* dan sistem sewa langsung. Sistem sewa langsung hanya dapat dilakukan apabila jadwal sewa masih ada yang kosong. Pemesanan lapangan futsal di Tubagus Futsal Club masih manual dengan menggunakan proses pencatatan melalui media buku dan melalui telepon atau dengan penyewa harus langsung datang ke tempat. Dan petugas sering kali mengalami kesulitan dalam melihat list-list data yang sudah disewa. Bukti sewa saat ini juga masih menggunakan banyak kertas dan tidak terorganisir penyimpanan data pemesanan penggunaan lapangan Futsal

dengan baik dan benar sehingga memungkinkan data-data tersebut akan hilang dan rusak.

Selain itu banyak bukti sewa yang hilang sehingga mengurangi data penyewaan pada bulan tertentu, jadi pada saat pembuatan laporan penyewaan pun masih kurang efektif karena pencatatan hanya dilihat dari buku catatan dan nota penyewaan sehingga menyulitkan manager untuk proses pembuatan laporan karena membutuhkan waktu yang banyak.



Gambar 1.1 Grafik Penyewaan 6 Bulan Terakhir

(sumber: dokumen Tubagus Futsal Club)

Grafik ini menggambarkan situasi enam bulan kebelakang dilihat dari laporan dan informasi yang didapat dari Tubagus Futsal Club Bandung mengalami naik turun. Dikarenakan banyak penyewa yang merasa malas untuk melakukan penyewaan secara langsung ke tempat dan belum tentu mendapatkan jadwal yang sesuai dengan keinginan. Selain itu, banyaknya pelanggan untuk menyewa lapangan sesuai dengan keinginannya menjadi faktor yang menyebabkan proses penyewaan lapangan menjadi terkendala.

Selain itu, informasi jadwal penggunaan lapangan futsal yang disediakan masih belum tepat dengan informasi yang harusnya disediakan. Hal itu disebabkan oleh belum adanya sistem untuk mempermudah pegawai dalam mengelola data dan informasi penjadwalan penggunaan lapangan futsal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun kebutuhan pihak manajerial lapangan futsal.

Untuk itu penulis akan membuat sistem berbasis web untuk menangani masalah pemesanan lapangan, pengaturan penjadwalan, pendaftaran member dan menyajikan list data penyewa. Sehingga pengaturan dapat dilakukan secara terpusat dan mempermudah pengelola lapangan untuk mengolah data. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membangun sistem informasi yang berjudul “**SISTEM INFORMASI PENYEWAAN LAPANGAN FUTSAL PADA TUBAGUS FUTSAL CLUB BERBASIS WEB**”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan maka permasalahan yang dikaji didalam latar belakang diatas ditemukan beberapa aspek permasalahan yang disimpulkan sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Proses pengelolaan dalam hal penyewaan masih menggunakan buku penyewaan yang dicatat oleh petugas, yang mana pelanggan harus datang ke lapangan mendatangi petugas dan melakukan penyewaan yang mana penyewaan di tuliskan dalam kertas sebagai bukti sewa.

2. Lapangan Tubagus Futsal Club belum memiliki sistem yang dapat konfirmasi secara langsung dalam penyewaan lapangan sehingga penyewa baru tidak dapat mengetahui list lapangan yang kosong.
3. Pada saat pembuatan laporan penyewaan dan laporan perawatan lapangan pun masih kurang efektif karena bergantung pada pencatatan yang hanya dilihat dari buku catatan dan nota pembayaran sehingga menyulitkan pemilik untuk proses pembuatan laporan karena membutuhkan waktu yang lama dan harus lebih teliti karena terkadang ada banyak yang tidak terinput pada bulan tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penyewaan lapangan futsal yang sedang berjalan..
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penyewaan lapangan futsal yang dapat menunjang aktivitas serta proses pengolahan dan penyimpanan data penyewaan serta pembuatan laporan penyewaan, perawatan pada lapangan futsal Tubagus Futsal Club Bandung.
3. Bagaimana mengimplementasi dari rancangan sistem yang diusulkan menjadi aplikasi yang berintegrasi dengan database.
4. Bagaimana menguji sistem informasi Tubagus Futsal Club Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini dalam perancangan sistem informasi pada Tubagus Futsal Club ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui secara nyata tentang perancangan sistem informasi yang nantinya bisa membantu pengelola lapangan futsal dalam pencatatan data pemesanan lapangan futsal serta penjadwalan yang bisa lebih efektif.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat yaitu:

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan tersebut.
2. Untuk merancang program secara online sehingga dapat mengatasi permasalahan yang masih menggunakan cara manual.
3. Untuk mengimplementasikan rancangan program penyewaan futsal dibuat ke dalam bentuk bahasa pemrograman sehingga dihasilkan suatu program aplikasi database yang dapat menyimpan data-data dan transaksi penyewa.
4. Untuk melakukan pengujian rancangan program yang di buat di Tubagus Futsal Club agar dapat mengetahui apakah program tersebut sudah memenuhi kebutuhan yang ada atau bahkan tidak dapat memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Tubagus Futsal Club untuk meningkatkan performansi perusahaan yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih relevan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi salah satu referensi mahasiswa yang lain khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan bagi peneliti dapat dijadikan acuan yang akan berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya permasalahan terhadap sistem informasi penyewaan lapangan futsal.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan tujuan utama, maka perlunya pembatasan pada sistem informasi ini yang diantaranya yaitu:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya membahas masalah yang berhubungan dengan sistem penyewaan, penjadwalan lapangan futsal dan laporan. Seperti penyewaan lapangan futsal, pembukuan, laporan penyewaan dan laporan perawatan lapangan.
2. Pembayaran dapat di lakukan dengan cara mentransfer melalui no rekening yang tertera di halaman website tersebut. .
3. Terkait dengan perawatan hanya membahas mengenai peralatan apa saja yang rusak dan tanggal pergantiannya.

4. Pelanggan dapat menyewa lapangan satu jam jika ingin menambah jam main pelanggan harus menyewa dua kali.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Tubagus Futsal Club Bandung yang beralamatkan di Jl. Tubagus Ismail V No 17, Coblong, Sekeloa, Kota Bandung.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Aktifitas	2019															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengumpulkan Data	■	■	■	■	■	■										
2	Menganalisis Permasalahan					■	■										
3	Perancangan Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	Pengujian Sistem														■	■	■
5	Membangun Sistem	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis membuat sistematik penulisan diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana permasalahan yang ada dalam penelitian yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan tempat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan sistem informasi dan judul yang diangkat. Dan pengertian-pengertian apa saja yang digunakan penulis untuk merancang sebuah sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan sekilas perusahaan atau instansi yang dilakukan penelitian mulai dari sistem yang berjalan, arus dokumen dan permasalahan-permasalahan yang menghambat operasional perusahaan. Pada bab ini juga menjelaskan metode pendekatan dan metode pengembangan yang dipakai penulis untuk membuat sistem.

BAB IV PERANCANGAN HASIL

Dalam bab ini membahas rancangan sistem yang diusulkan sesuai analisis yang dibutuhkan perusahaan atau instansi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan tugas akhir dan saran-saran penulis yang didapat dari hasil penelitian.

